



RINGKASAN LAPORAN TAHUNAN
PT UNITED TRACTORS Tbk
2024

LAPORAN DIREKSI

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Perseroan mampu melalui tahun 2024 dengan kinerja yang baik di tengah berbagai tantangan dan dinamika bisnis. Berkat kerja keras bersama seluruh insan Perseroan, semua pencapaian ini tentu tidak akan berhasil diraih tanpa rahmat dan karunia Tuhan Maha Pengasih yang senantiasa menyertai dan melindungi setiap langkah kita. Mewakili Direksi, izinkan saya melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL

Salah satu fokus utama pada perekonomian global tahun 2024 adalah inflasi tinggi dan kebijakan bank sentral, terutama *the Fed AS*, dalam mengendalikan suku bunga. Inflasi tinggi yang terjadi di AS dan negara-negara Eropa dipicu dari perang Rusia-Ukraina pada tahun 2022 yang menyebabkan tingginya harga energi.

Untuk mengatasi lonjakan inflasi, sejumlah bank sentral menaikkan suku bunga acuan sejak pertengahan tahun 2022, yang tetap tinggi sepanjang tahun 2023. Inflasi AS telah menurun dari 6% di tahun 2023 menjadi kisaran 2,5-3%. Begitu pula dengan negara-negara di kawasan Zona Eropa, yang telah mengalami penurunan inflasi dari 8% ke kisaran 2,5%.

Ekonomi AS mengalami pemulihan kuat dengan pertumbuhan 2,8%, sedikit lebih rendah dibandingkan 2,9% pada tahun 2023. Prediksi sebelumnya bahwa kemungkinan besar ekonomi AS akan memasuki resesi pada akhir 2024, kenyataannya hanya sedikit melemah (*soft landing*). Pertumbuhan belanja konsumen dan belanja pemerintah menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi AS.

Di sisi lain, ekonomi Tiongkok mengalami perlambatan dari 5,4% pada tahun 2023 menjadi 5,0% pada tahun 2024. Perlambatan ini antara lain disebabkan oleh pelemahan ekonomi global yang berdampak pada melemahnya perdagangan

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Distinguished Shareholders,

The Company was able to navigate 2024 with good performance despite various challenges and business dynamics. These achievements were made possible not only through the dedication and hard work of all team members but also through the grace and blessings of the Almighty, who has continuously guided and protected our journey. On behalf of the Board of Directors, I am pleased to present a summary of the Company's performance for the financial year ended December 31, 2024.

ANALYSIS OF THE EXTERNAL ENVIRONMENT

The key global economic concerns in 2024 were inflation and the monetary policies, adopted by central banks particularly the US Federal Reserve, in controlling interest rates. The high inflation in the US and European countries stemmed from Russia-Ukraine war in 2022 which led to soaring energy prices.

To curb rising inflation, several central banks began raising benchmark interest rates in mid-2022. These rate hikes were maintained throughout 2023. US inflation had declined from 6% in 2023 to around 2.5-3%. Similarly, inflation in the Eurozone dropped from 8% to approximately 2.5%.

The US economy experienced a strong recovery with 2.8% growth, slightly lower than 2.9% in 2023. However, contrary to earlier predictions that the US economy would likely enter a recession by late 2024, it instead experienced a soft landing. Consumer spending and government expenditures remained key drivers of US economic growth.

On the other hand, China's economy experienced a slowdown from 5.4% in 2023 to 5.0% in 2024. This deceleration was driven by several factors, including weakening global economic conditions that dampened China's foreign trade,

luar negeri Tiongkok, krisis sektor properti yang masih belum teratasi, masih lemahnya sektor pembangunan infrastruktur, serta isu tingginya angka pengangguran di kelompok usia muda. Perlambatan ini menurunkan impor komoditas, yang berdampak pada harga komoditas global.

Ketidakpastian ekonomi global menjadi tantangan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perlambatan ekonomi di Tiongkok, mitra dagang utama Indonesia mengakibatkan turunnya permintaan dan harga komoditas seperti batu bara dan minyak sawit mentah (CPO), yang mempengaruhi neraca perdagangan Indonesia.

Pada tahun 2024, Indonesia melaksanakan Pemilihan Umum (Pemilu) untuk memilih Presiden-Wakil Presiden dan anggota Legislatif Pusat dan Daerah. Faktor Pemilu secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi perekonomian dan sektor industri domestik. Kekhawatiran akan terjadinya gejolak politik membuat berbagai rencana investasi pemerintah dan swasta ditunda untuk menunggu kepastian hasil Pemilu.

Dalam perkembangannya, pelaksanaan Pemilu pada 14 Februari 2024 berjalan aman dan kondusif. Hasil Pemilu 2024 memberikan optimisme bagi para pelaku usaha mengingat pemerintah baru berkomitmen untuk melanjutkan kebijakan dari pemerintah sebelumnya.

Menurut Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 mencapai 5,03%, sedikit melambat dibandingkan capaian tahun 2023 sebesar 5,05% dan lebih rendah dari target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2024 sebesar 5,2%. Faktor yang mempengaruhi kinerja ekonomi, di antaranya adalah penurunan ekspor pada paruh kedua tahun 2024 terutama akibat penurunan harga komoditas. Sebaliknya, impor menunjukkan tanda pemulihan yang relatif lebih baik. Ekspor berkontribusi sebesar 22,2% terhadap PDB Indonesia, sementara impor memberikan kontribusi sebesar 20,4%.

an unresolved crisis in the property sector, sluggish infrastructure sector development and persistently high youth unemployment. This slowdown reduces commodity imports, which has an impact on global commodity prices.

Global economic uncertainty remains a major challenge for Indonesia's economic growth. The economic slowdown in China, Indonesia's key trading partner, has led to a decline in demand and prices for commodities such as coal and crude palm oil (CPO), affected Indonesia's trade balance.

In 2024, Indonesia held General Election (Pemilu) to elect the President and Vice President, as well as members of the national and regional legislatures. The elections, both directly and indirectly, influenced the country's economy and industrial sectors. Concerns over potential political instability prompted the postponement of various government and private investment plans, pending the election results.

The General Election held on February 14, 2024, was conducted in a safe and orderly manner. The results of the 2024 election brought optimism to business players, as the new government committed to continuing the policies of its predecessor.

According to the Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth in 2024 reached 5.03%, slightly lower than 5.05% recorded in 2023 and below 5.2% target set in 2024 State Budget (APBN). One of the key factors affecting economic performance was the decline in exports during the second half of 2024. Indonesia's exports weakened significantly due to falling global commodity prices. In contrast, imports showed signs of a relatively better recovery. Exports contributed 22.2% to Indonesia's GDP, while imports accounted for 20.4%.

Fluktuasi Harga dan Pasar Komoditas Global

Harga komoditas global berfluktuasi variatif di sepanjang tahun 2024 di tengah berbagai konflik geopolitik global. Perang Rusia-Ukraina dan konflik di wilayah Timur Tengah masih terus berlanjut. Tetapi dampak dari konflik-konflik tersebut terhadap pergerakan harga komoditas global sudah tidak seberat kondisi saat awal terjadinya konflik. Hingga akhir tahun 2024, harga beberapa komoditas cenderung berada di kisaran stabil, walaupun harga sejumlah komoditas lainnya cenderung meningkat pada akhir tahun.

Harga batu bara termal cenderung bergerak dengan tren menurun sepanjang 2024. Harga rata-rata batu bara acuan *Global Coal Newcastle Index* (GCNI) mengalami penurunan 18%, dari kisaran US\$149 per ton pada bulan Januari 2024 menjadi US\$122 per ton pada bulan Desember tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh melemahnya permintaan global akibat perlambatan ekonomi di Tiongkok dan India, yang mengurangi konsumsi batu bara untuk industri dan pembangkit listrik. Selain itu, tingginya stok batu bara akibat *oversupply* dari produksi Australia dan Indonesia juga menekan harga.

Harga emas terus meningkat dan mencapai level tertinggi sepanjang sejarah sebesar US\$2.690 per troy ons pada bulan Oktober 2024. Hingga akhir tahun, harga emas ditutup mencapai US\$2.648 per troy ons pada bulan Desember 2024, naik 30,2% dibandingkan harga pada bulan Januari 2024 sebesar US\$2.034. Kenaikan harga emas ini dipicu oleh ketegangan geopolitik, permintaan berkelanjutan dari bank sentral, pelonggaran moneter AS dengan menurunkan suku bunga yang melemahkan dolar dan menurunkan imbal hasil obligasi AS.

Mengacu pada laporan *World Bank Commodity Markets Outlook* (CMO) edisi Oktober 2024, harga nikel tidak menunjukkan pergerakan signifikan dengan harga rata-rata US\$16.814 per ton pada

Fluctuations in Global Commodity Prices and Markets

Global commodity prices fluctuated throughout 2024 amidst various geopolitical conflicts. The Russia-Ukraine war and conflicts in the Middle East continued, but their impact on global commodity price movements was not as severe as in the initial stages. By the end of 2024, the prices of several commodities remained relatively stable, while others saw an upward trend toward year-end.

Thermal coal prices followed a declining trend throughout 2024. The average benchmark price of the Global Coal Newcastle Index (GCNI) decreased by 18%, from approximately US\$149 per ton in January 2024 to US\$122 per ton in December 2024. The decline was driven by weakening global demand due to the economic slowdown in China and India, which reduced coal consumption for industry and power generation. In addition, high coal stocks due to oversupply from Australian and Indonesian production also put pressure on prices.

Gold prices surged, reaching an all-time high of US\$2,690 per troy ounce in October 2024. By the end of the year, gold prices closed at US\$2,648 per troy ounce in December 2024, marking a 30.2% increase compared to US\$2,034 in January 2024. The rise in gold prices was driven by various factors, including escalating geopolitical tensions, sustained demand from central banks and the start of monetary easing in the US, which weakened the USD and lowered US government bond yields.

Referring to the World Bank Commodity Markets Outlook (CMO) – October 2024 Edition, nickel prices showed no significant movement, with an average price of US\$16,814 per ton in 2024. The price peaked

tahun 2024. Harga nikel sempat menyentuh harga tertinggi US\$19.587 per ton pada bulan Mei 2024 namun kembali bergerak turun. Sepanjang tahun 2024, harga nikel mengalami penurunan sebesar 4,1%, dari US\$16.104 per ton pada bulan Januari 2024 menjadi US\$15.445 per ton pada bulan Desember 2024. Produksi pertambangan nikel dan produksi dari smelter nikel Indonesia mencapai peningkatan yang sangat tinggi sehingga menyebabkan terjadinya *oversupply* dan berdampak pada turunnya harga.

Pasar Alat Berat Masih Lesu

Pasar alat berat nasional masih lesu sepanjang 2024. Meskipun Pemilu berjalan aman dan transisi pemerintah lancar, industri alat berat belum pulih. Sampai dengan akhir tahun 2024, Himpunan Industri Alat Berat Indonesia (Hinabi) melaporkan produksi alat berat nasional turun 13% dibandingkan tahun 2023. Dari sisi penjualan, menurut data Perhimpunan Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI), realisasi penjualan alat berat nasional tahun 2024 turun 17% dibandingkan tahun 2023. Pembangunan infrastruktur termasuk wilayah Ibu Kota Nusantara (IKN) yang meliputi pembangunan jalan raya, jembatan, pelabuhan, dan bandara belum memenuhi harapan tumbuhnya permintaan sektor konstruksi.

Persaingan makin ketat terutama dengan alat berat impor dari Tiongkok. Masuknya merek baru mungkin menguntungkan bagi konsumen karena ada pilihan produk baru dengan harga yang lebih bersaing. Selain harga, keandalan produk saat digunakan di lapangan, dukungan ketersediaan suku cadang dan kesiapan mekanik, serta kualitas layanan purna jual juga menjadi faktor penentu keputusan konsumen dalam memilih produk.

at US\$19,587 per ton in May 2024 but later declined. Over the course of the year, nickel prices dropped by 4.1%, from US\$16,104 per ton in January 2024 to US\$15,445 per ton in December 2024. The sharp increase in nickel mining production and output from Indonesian nickel smelters resulted in oversupply, leading to price declines.

Heavy Equipment Market Remained Sluggish

The sluggish trend in Indonesia's heavy equipment market continued throughout 2024. Although the general election was conducted smoothly and the government transition proceeded without disruption, these conditions have yet to translate into a recovery for the heavy equipment industry. At end of 2024, the Indonesian Heavy Equipment Industry Association (Hinabi) reported a 13% decline in national heavy equipment production compared to 2023. In terms of sales, data from the Indonesian Heavy Equipment Sole Agent Association (PAABI) showed that heavy equipment sales decreased by 17% year-on-year. Infrastructure development including the Nusantara Capital City (IKN) area which includes the construction of highways, bridges, ports and airports has not met the expectations of growing demand in the construction sector.

Competition is getting tighter, particularly due to the growing presence of Chinese heavy equipment brands. The influx of these imported machines may be beneficial for consumers as there are new product choices with more affordable prices. But purchasing decisions are not solely based on price. Factors, such as equipment reliability in field operations, spare parts availability, skilled mechanic support and after-sales service quality, remain critical considerations for customers in choosing products.

Perkembangan Energi Terbarukan

Indonesia telah menetapkan target untuk mencapai *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat. Sejalan dengan itu, pada tahun 2024, Kementerian ESDM dan PT PLN (Persero) (PLN) telah membuka tender proyek infrastruktur ketenagalistrikan berbasis sumber energi terbarukan yang tersebar di beberapa lokasi baik di Pulau Sumatera, Sulawesi, Sumbawa, Timor maupun di daerah-daerah terpencil guna menjangkau akses listrik yang berkelanjutan.

STRATEGI DAN INISIATIF

Perseroan telah menetapkan strategi korporat 3P *Roadmap* (*Portfolio, People, and Public Contribution*) yang mencakup sinergi, pertumbuhan dan keberlanjutan. Dalam aspek *Portfolio*, Perseroan tidak hanya bertumbuh dalam skala bisnis, tetapi juga dalam kualitas operasional. Diversifikasi portofolio, inovasi, dan *operational excellence* menjadi kunci utama dalam memastikan Perseroan terus relevan dan kompetitif di kondisi pasar yang dinamis.

Upaya mencapai *operational excellence* sangat dipengaruhi oleh penguasaan dan optimalisasi teknologi terkini baik digital maupun non-digital. Perseroan mendorong seluruh Grup UT untuk meraih tingkat *operational excellence* yang tinggi agar senantiasa berada terdepan dalam berkompetisi dan mampu membuat lompatan jauh ke depan. Seluruh komponen Perseroan harus memiliki *business portfolio mindset* yang berorientasi jangka panjang namun dengan tetap memiliki posisi yang kokoh pada bisnis *existing* jangka pendek saat ini.

Sejalan dengan Aspirasi Keberlanjutan 2030, Perseroan mencanangkan untuk mencapai keseimbangan pendapatan antara bisnis batu bara dan non-batu bara pada tahun 2030. Perseroan tetap melanjutkan strategi diversifikasi portofolio, terutama ke sektor non-batu bara dan energi terbarukan.

Renewable Energy Development

Indonesia set a target to achieve Net Zero Emission (NZE) by 2060 or sooner. In line with that, in 2024, the Ministry of ESDM and PT PLN (Persero) (PLN) lauched tenders for renewable energy-based power infrastructure projects across multiple locations, including Sumatra, Sulawesi, Sumbawa, Timor, and in remote areas, to expand access to sustainable electricity.

STRATEGY AND INITIATIVES

The Company established its corporate strategy under the 3P (Portfolio, People, and Public Contribution) Roadmap, focusing on synergy, growth and sustainability. In terms of Portfolio, the Company is not only expanding its business scale but also enhancing operational quality. Portfolio diversification, innovation and operational excellence serve as key drivers to ensure the Company remains relevant and competitive in a dynamic market landscape.

Achieving operational excellence is heavily influenced by mastering and optimizing the latest technologies, both digital and non-digital. The Company encourages all UT Group entities to strive for the highest levels of operational excellence to maintain a competitive edge and to achieve significant advancements. Every component of the Company must adopt a business portfolio mindset that is long-term oriented while maintaining a strong position in its existing short-term businesses.

Aligned with 2030 Sustainability Aspirations, the Company is committed to achieving a balanced revenue composition between coal and non-coal businesses by 2030. The Company continues to pursue its portfolio diversification strategy, particularly in non-coal and renewable energy sectors.

Perseroan telah memiliki lini usaha di sektor pertambangan emas dan mineral lainnya sebagai salah satu langkah diversifikasi untuk memperluas portofolio non-batu bara. Saat ini, portofolio non-batu bara mencakup pertambangan emas dan bisnis nikel. Perseroan telah berinvestasi di pertambangan emas melalui PT Agincourt Resources (PTAR) dan PT Sumbawa Jutaraya (SJR).

Di sektor nikel, Perseroan memiliki PT Stargate Pasific Resources (SPR) dan investasi dengan kepemilikan 19,9% pada perusahaan nikel terintegrasi di Nickel Industries Limited (NIC). Perseroan juga sedang dalam proses membangun smelter nikel melalui PT Stargate Mineral Asia (SMA). Dalam jangka panjang, bisnis nikel memiliki potensi pertumbuhan didukung meningkatnya permintaan dari industri otomotif, baja tahan karat, dan komponen elektronik.

Di sektor energi terbarukan, Perseroan melalui anak usahanya PT Energia Prima Nusantara (EPN) telah mempunyai portofolio pada pembangkit listrik tenaga air aliran sungai langsung (*run-of-river*) dan solar PV. Pada kuartal pertama tahun 2024, Perseroan telah melakukan investasi baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 32,7% di PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD), proyek *geothermal* di Sumatera Selatan.

Selain itu, Perseroan mendirikan PT Jabar Environmental Solutions (JES) bersama Sumitomo Corporation dan Kanadevia Corporation untuk membangun pembangkit listrik tenaga sampah (PLTSa) di Legok Nangka, Jawa Barat, melalui skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU). Hal ini memperkuat komitmen Perseroan dalam pengembangan energi terbarukan.

Sejalan dengan strategi jangka panjang dalam transisi energi untuk pencapaian aspirasi *net zero emission*, Perseroan menambahkan fokus keberlanjutan pada *Nature Based Solutions* (NBS). Perseroan hanya fokus pada *carbon storage activity*

The Company also expanded into gold and nickel mining as part of its diversification strategy to broaden its non-coal portfolio. Currently, the non-coal portfolio includes gold mining and nickel businesses. The Company has invested in gold mining through PT Agincourt Resources (PTAR) and PT Sumbawa Jutaraya (SJR).

In the nickel sector, the Company owns PT Stargate Pasific Resources (SPR) and an investment with a 19.9% ownership in the integrated nickel company, Nickel Industries Limited (NIC). The Company is also in the process of building a nickel smelter through PT Stargate Mineral Asia (SMA). In the long term, the nickel business has growth potential supported by increasing demand from the automotive, stainless steel, and electronic component industries.

In the renewable energy sector, the Company through its subsidiary PT Energia Prima Nusantara (EPN) has a portfolios of run-of-river hydropower plant and solar PV. In the first quarter of 2024, the Company has completed direct and indirect investments of 32.7% in PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD), a geothermal project in South Sumatra.

Additionally, the Company established PT Jabar Environmental Solutions (JES) in partnership with Sumitomo Corporation and Kanadevia Corporation to develop a waste-to-energy plant (PLTSa) in Legok Nangka, West Java, through a Government and Business Entity Cooperation (KPBU) scheme. This strengthens the Company's commitment to developing renewable energy.

In line with its long-term strategy for energy transition and the aspiration to achieve net zero emissions, the Company has expanded its sustainability focus to include Nature-Based Solutions (NBS). The Company is specifically concentrating on carbon

yakni mengelola tindakan-tindakan untuk menjaga, merawat serta melindungi secara berkelanjutan terkait isu ESG dan mempertahankan jumlah sekuestrasi karbon yang tersimpan di dalam kawasan hutan.

storage activities, which involve managing efforts to sustainably conserve, maintain, and protect forest areas in relation to ESG concerns, while preserving the amount of sequestered carbon stored within these areas.

Perseroan telah memulai inisiatif NBS pada tahun 2023 melalui anak perusahaan PT Pamapersada Nusantara (PAMA) yang telah mendirikan perusahaan bernama PT Pertiwi Nusantara Raya (PNR). PNR akan menjadi *subholding* bagi anak-anak perusahaan Perseroan yang bergerak di kegiatan usaha pengelolaan, pelestarian dan perlindungan kawasan hutan. Pembentukan PNR merupakan langkah strategis Perseroan dalam rangka transisi energi dan pengelolaan ESG dengan mengintegrasikan NBS ke dalam Perseroan agar bisa mengurangi *net carbon emission* yang dihasilkan dengan mekanisme *carbon offset* sejalan dengan Aspirasi Keberlanjutan 2030 dan transisi menuju *net zero emission*.

The Company initiated its NBS efforts in 2023 through its subsidiary, PT Pamapersada Nusantara (PAMA), which established a new entity, PT Pertiwi Nusantara Raya (PNR). PNR is intended to serve as a sub-holding company for the Company's subsidiaries engaged in forest area management, conservation, and protection. The establishment of PNR represents a strategic move by the Company to support its energy transition and ESG management objectives by integrating NBS into its operations. This integration aims to reduce the Company's net carbon emissions through a carbon offset mechanism, aligned with its 2030 Sustainability Aspirations and the broader transition towards net zero emissions.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS 2024

Strategi dan kebijakan strategis Perseroan dan setiap unit bisnis dirumuskan melalui mekanisme *planning cycle session* yang sudah baku di Grup Astra. Proses perencanaan bisnis dimulai dari forum Rapat Pimpinan (Rapim) Grup Astra sebelum tahun berjalan. Rapim membahas perkembangan bisnis dan penetapan strategi jangka pendek dan jangka panjang Grup Astra. Hasil pembahasan Rapim dituangkan dalam Astra President Letter yang berisi arahan umum dari Presiden Direktur Astra sebagai pedoman bagi anak usaha dan unit bisnis Grup Astra dalam menyusun strategi dan kebijakan strategis masing-masing.

THE BOARD OF DIRECTORS' ROLE IN 2024 STRATEGY AND STRATEGIC POLICY FORMULATION

Strategy and strategic policy of the Company and each business unit are formulated through a structured planning cycle session, which follows Astra Group's standardized mechanism. The business planning process begins with the Astra Group Leadership Meeting (Rapim), held prior to the beginning of each financial year. This meeting discusses business developments and sets both short-term and long-term strategies for Astra Group. The results are then documented in the Astra President Letter, which serves as general guidance from Astra's President Director for subsidiaries and business units in formulating their respective strategy and strategic policy.

Sebagai tindak lanjut, Presiden Direksi Perseroan mengeluarkan *President Message* yang menjelaskan strategi dan arah kebijakan strategis Perseroan sejalan dengan strategi Astra. Seluruh anggota Direksi berperan penting dalam proses perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan. Hal ini merupakan perwujudan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegal sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi.

Penyusunan strategi anak perusahaan dan unit bisnis sebagai turunan dari strategi korporat dilaksanakan dalam forum Pra-Rapim yang dihadiri seluruh eksekutif Grup UT. Finalisasi strategi dilakukan melalui *focus group discussion* (FGD) yang hasilnya dibawa ke Rapim dalam bentuk *commitment to action*.

Pada bulan Desember 2023, Perseroan menyelenggarakan Rapim yang dikemas dalam acara *Executive Gathering* dengan tema “Stay Afloat: High Efficiency & High Productivity”. Agenda utama acara yang dihadiri seluruh eksekutif Grup UT ini adalah pemaparan Presiden Direktur mengenai komitmen, sasaran, dan strategi korporat yang tertuang di dalam *President Message 2024*, serta diskusi mengenai perkembangan industri dan inisiatif Grup UT.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Evaluasi implementasi strategi setiap segmen usaha dan bisnis pendukung dilakukan secara bulanan, triwulanan, dan tahunan. Evaluasi kinerja meliputi aspek operasional, keuangan, dan strategi tenaga kerja untuk memastikan kinerja Perseroan sejalan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Realisasi pencapaian kinerja akan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Selanjutnya, target dan rencana ke depan akan ditetapkan sesuai dengan kondisi saat ini dan pandangan bisnis ke depan.

Subsequently, the Company's Board of Directors issues a President Message, outlining strategy and strategic policy direction aligned with Astra's corporate strategy. All Board of Directors members play a critical role in the formulation of the Company's strategy and strategic policy, reflecting the principles of collective duty and responsibility as stated in the Board of Directors' Charter.

The subsidiaries' and business units' strategies, derived from the corporate strategy, are further refined in the Pre-Rapim forum, attended by all UT Group executives. The finalization of strategies is conducted through Focus Group Discussion (FGD) and the results are presented at Rapim in the form of commitment to action.

In December 2023, the Company held Rapim as part of an Executive Gathering event, themed “Stay Afloat: High Efficiency & High Productivity.” The main agenda of this event attended by all UT Group executives was the President Director's presentation on the corporate commitment, objective and strategy outlined in the 2024 President Message, as well as discussions on industry developments and UT Group initiatives.

THE BOARD OF DIRECTORS' STRATEGY IMPLEMENTATION PROCESS

Strategy implementation across each business segment and supporting unit is evaluated on a monthly, quarterly and annual basis. Performance evaluation covers operational, financial and workforce strategy aspects to ensure the Company's performance aligns with the established targets. The actual performance achievements are compared against these targets. Subsequently, future targets and plans are set based on current conditions and business outlook.

Dalam satu tahun, Perseroan mengadakan tiga kali *outlook review* untuk mengevaluasi pencapaian kinerja di setiap anak perusahaan dan divisi, serta menetapkan strategi dan kebijakan strategis ke depan agar target akhir tahun dapat tercapai.

KINERJA TAHUN 2024

Dinamika global dan situasi politik dalam negeri sepanjang tahun 2024 memberikan berbagai dampak dan tantangan tersendiri bagi bisnis Perseroan. Perseroan menghadapinya dengan adaptif, fokus memperkuat seluruh lini bisnis, serta mempercepat eksekusi inisiatif strategis di seluruh pilar bisnis agar posisi Perseroan selalu berada di depan kompetitor.

Perseroan mengidentifikasi segmen bisnis secara pelaporan keuangan menjadi lima segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, pertambangan batu bara, pertambangan emas dan mineral lainnya, serta segmen lainnya. Mesin Konstruksi merupakan segmen usaha penjualan alat berat beserta pelayanan purna jual, segmen Kontraktor Penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsesi pertambangan, sementara segmen Pertambangan Batu Bara dan segmen Pertambangan Emas dan Mineral lainnya fokus pada pertambangan dan penjualan batu bara serta emas dan mineral lainnya.

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp134,4 triliun, naik 5% dari Rp128,6 triliun pada tahun 2023. Pendapatan bersih terutama berasal dari segmen Kontraktor Penambangan yang membukukan pendapatan sebesar Rp58,0 triliun, naik 8% dari Rp54,0 triliun, disusul segmen Mesin Konstruksi sebesar Rp37,3 triliun, naik 2% dari Rp36,6 triliun, segmen Pertambangan Batu Bara Termal dan Metalurgi sebesar Rp26,0 triliun, turun 15% dari Rp30,5 triliun, segmen Pertambangan Emas dan Mineral Lainnya sebesar Rp9,9 triliun, naik sebesar 90% dari Rp5,2 triliun.

Within one year, the Company held three executive gatherings to evaluate performance across subsidiaries and divisions, as well as to formulate future strategy and strategic policy to ensure the year-end targets achievement.

2024 PERFORMANCE

Global dynamics and domestic political conditions throughout 2024 presented various impacts and challenges for the Company's business. The Company responded adaptively by focusing on strengthening all business lines and accelerating the execution of strategic initiatives across all business pillars to maintain its competitive edge.

The Company identified five key business segments for financial reporting purposes namely, construction machinery, mining contracting, coal mining, gold and other minerals mining, as well as other segment. Construction Machinery segment covers heavy equipment sales and after-sales services, while Mining Contracting segment provides mining services to concession owners. Coal Mining and Gold & Other Minerals Mining segments focus on extraction and sales of coal, gold and other minerals.

In 2024, the Company recorded net revenues of Rp134.4 trillion, up 5% from Rp128.6 trillion in 2023. The revenues were primarily driven by the Mining Contracting segment, which posted Rp58.0 trillion, an 8% increase from Rp54.0 trillion, followed by the Construction Machinery segment at Rp37.3 trillion, up 2% from Rp36.6 trillion. Thermal and Metallurgical Coal Mining segment generated Rp26.0 trillion, down 15% from Rp30.5 trillion, while Gold and Other Minerals Mining segment saw significant growth, reaching Rp9.9 trillion, a 90% increase from Rp5.2 trillion.

Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp19,5 triliun, turun 5% dari Rp20,6 triliun, terutama disebabkan oleh laba kotor yang lebih rendah dari bisnis pertambangan batu bara serta peningkatan beban bunga.

Kinerja Segmen Mesin Konstruksi

Segmen usaha Mesin Konstruksi dijalankan oleh perusahaan induk, PT United Tractors Tbk (UT) dan anak usahanya, yang menawarkan penjualan alat berat dan alat transportasi beserta suku cadang, *attachment* dan jasa terkait lainnya.

Volatilitas harga komoditas membuat para pelaku usaha semakin selektif dalam berinvestasi, termasuk dalam pembelian alat berat. Masuknya produk-produk Tiongkok membuat kompetisi di pasar alat berat semakin ketat. Sampai akhir tahun 2024, volume penjualan alat berat Komatsu tercatat sebanyak 4.420 unit, turun 16% dibandingkan 5.270 unit pada tahun 2023. Penjualan UD Trucks turun 14% dari 272 unit pada tahun 2023 menjadi 234 unit, sementara penjualan Scania turun 39% dari 715 unit menjadi 436 unit yang disebabkan penurunan permintaan terutama di sektor pertambangan.

Kinerja Segmen Kontraktor Penambangan

Segmen usaha Kontraktor Penambangan dijalankan oleh PT Pamapersada Nusantara (PAMA) dan anak usahanya yakni PT Kalimantan Prima Persada (KPP).

PAMA mencatat peningkatan volume pemindahan tanah sebesar 5% dari 1.158 juta bank cubic metres (bcm) pada tahun 2023 menjadi 1.217 juta bcm. Produksi batu bara naik 15% dari 129 juta ton menjadi 148 juta ton.

The Company reported a net profit of Rp19.5 trillion, a 5% decline from Rp20.6 trillion, primarily due to lower gross profit from the coal mining business and higher interest expenses.

Construction Machinery Segment Performance

Construction Machinery segment is operated by the parent company, PT United Tractors Tbk (UT), and its subsidiaries, offering the sales of heavy equipment, transportation equipment, spare parts, attachments and related services.

The volatility of commodity prices made businesses more selective in their investments, including in the purchase of heavy equipment. The influx of Chinese products intensified competition in the heavy equipment market. Until the end of 2024, Komatsu heavy equipment sales volume was recorded at 4,420 units, down 16% from 5,270 units in 2023. UD Trucks sales declined by 14% from 272 units in 2023 to 234 units, while Scania sales decreased by 39% from 715 units to 436 units, primarily due to lower demand in the mining sector.

Mining Contracting Segment Performance

Mining Contracting segment is operated by PT Pamapersada Nusantara (PAMA) and its subsidiary, PT Kalimantan Prima Persada (KPP).

PAMA recorded a 5% increase in overburden removal volume, rising from 1,158 million bank cubic meters (bcm) in 2023 to 1,217 million bcm. Coal production grew by 15%, from 129 million tons to 148 million tons.

Kinerja Segmen Pertambangan Batu Bara Termal dan Metalurgi

Segmen usaha Pertambangan Batu Bara Termal dan Metalurgi dijalankan oleh PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources) yang menjadi perusahaan induk di lini bisnis pertambangan dan perdagangan batu bara grup Perseroan.

Penurunan harga batu bara global sejak awal tahun 2024 berdampak pada penurunan pendapatan perusahaan batu bara, termasuk Turangga Resources. Pada tahun 2024, Turangga Resources membukukan volume penjualan batu bara sebesar 13,1 juta ton, naik 11% dibandingkan 11,8 juta ton pada tahun 2023. Volume penjualan tersebut termasuk batu bara metalurgi sebesar 3,2 juta ton, naik 30% dari 2,5 juta ton pada tahun 2023. Namun penurunan harga batu bara menekan pendapatan Turangga Resources yang turun 15% dibandingkan tahun 2023.

Kinerja Segmen Pertambangan Emas dan Mineral Lainnya

Segmen usaha Pertambangan Emas dan Mineral Lainnya dikelola oleh PT Agincourt Resources (PTAR), PT Sumbawa Jutaraya (SJR), dan PT Stargate Pasific Resources (SPR).

PTAR mengoperasikan Tambang Emas Martabe di Tapanuli Selatan, Sumatera Utara dan SJR mengelola pertambangan emas di Pulau Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. Total material ditambang PTAR sebesar 13,7 juta ton terdiri dari bijih dan waste masing-masing sebesar 6,8 juta ton dan 6,9 juta ton. Volume penjualan setara emas sebesar 230 ribu ons. Kenaikan harga emas sepanjang tahun 2024 memberikan dampak positif bagi kinerja PTAR dengan kenaikan harga jual rata-rata terealisasi sebesar US\$2.423 per ons, 25% lebih tinggi dari tahun 2023. SJR yang baru memulai penjualan pada triwulan keempat 2024 mencatatkan penjualan setara emas sebesar 1,8 ribu ons.

SPR merupakan pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Nikel di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, yang memiliki cadangan

Thermal and Metallurgical Coal Segment Performance

Thermal and Metallurgical Coal Mining segment is operated by PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources), which serves as the parent company for the Company's group coal mining and trading business.

The decline in global coal prices since early 2024 impacted coal companies' revenues, including Turangga Resources. In 2024, Turangga Resources recorded a coal sales volume of 13.1 million tons, an 11% increase from 11.8 million tons in 2023. This sales volume included 3.2 million tons of metallurgical coal, up 30% from 2.5 million tons in 2023. However, the decline in coal prices pressured Turangga Resources' revenue, which decreased by 15% compared to 2023.

Gold and Other Minerals Mining Segment Performance

Gold and Other Minerals Mining segment is managed by PT Agincourt Resources (PTAR), PT Sumbawa Jutaraya (SJR) and PT Stargate Pasific Resources (SPR).

PTAR operates Martabe Gold Mine in South Tapanuli, North Sumatra, while SJR manages a gold mining operation on Sumbawa Island, West Nusa Tenggara. PTAR mined a total of 13.7 million tons of material, consisting of 6.8 million tons of ore and 6.9 million tons of waste. The gold equivalent sales volume reached 230 thousand ounces. The increase in gold prices throughout 2024 had a positive impact on PTAR's performance, with an average realized selling price of US\$2,423 per ounce, 25% higher than 2023. SJR, which began sales in the fourth quarter of 2024, recorded gold equivalent sales of 1.8 thousand ounces.

SPR holds a Nickel Mining Operation Production Permit in North Konawe, Southeast Sulawesi, with reserves of low-high-grade nickel. SPR reported

nikel *low-high grade*. SPR membukukan penjualan bijih nikel sebesar 1.975 ribu wmt yang terdiri dari 1.282 ribu wmt limonit dan 693 ribu wmt saprolit.

Pada tahun 2024, pertambangan nikel SPR mulai memberikan kontribusi bagi kinerja konsolidasi Perseroan, namun belum signifikan. SPR diharapkan dapat memberikan kontribusi yang substansial setelah pembangunan *smelter* Rotary Kiln-Electric Furnace (RKEF) selesai dan telah berproduksi optimal. Fasilitas smelter RKEF diharapkan akan mulai beroperasi pada awal tahun 2027.

nickel ore sales of 1.975 million wet metric tons (wmt), consisting of 1.282 million wmt of limonite and 693 thousand wmt of saprolite.

In 2024, SPR's nickel mining operations started contributing to the Company's consolidated performance, although not yet significantly. SPR is expected to provide a substantial contribution once the construction of Rotary Kiln-Electric Furnace (RKEF) smelter is completed and reaches optimal production. The RKEF smelter facility is expected to begin operations in early 2027.

Pembagian Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 April 2024 menyetujui untuk mendistribusikan dividen tunai kepada pemegang saham untuk tahun buku 2023 sebesar Rp8,2 triliun atau Rp2.270 per saham. Seluruh dividen telah dibayarkan kepada pemegang saham melalui pendistribusian dividen interim pada bulan Oktober 2023 dan dividen final pada bulan Mei 2024.

Dividend Payout

Annual General Meeting of Shareholders held on April 24, 2024, approved distribution of cash dividend to shareholders for 2023 financial year amounting to Rp8.2 trillion, or Rp2,270 per share. The entire dividend was paid to shareholders through the distribution of an interim dividend in October 2023 and a final dividend in May 2024.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Perbandingan antara target dan realiasi kinerja operasional Perseroan pada beberapa indikator kinerja utama di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

ACTUAL PERFORMANCE VS TARGET

Comparison between the Company's operational performance target and actual performance for several key performance indicators in 2024 is as follows:

Keterangan Description	Satuan Unit	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Realisasi 2024 vs Target 2024 2024 Realization vs 2024 Target
Penjualan Komatsu Komatsu sales	Unit Units	4,000	4,420	111%
Pemindahan tanah Overburden removal	juta bcm million bcm	1,175	1,217	104%
Produksi batu bara client Client's coal production	juta ton million tonnes	137	148	108%
Penjualan batu bara Coal sales	juta ton million tonnes	12.0	13.1	109%
Penjualan emas Gold sales	ribu ons thousand ounces	235	232	99%
Penjualan bijih nikel Nickel ore sales	juta wmt million wmt	1.90	1.98	104%

TANTANGAN YANG DIHADAPI

Sejak awal berdiri hingga menjadi salah satu perusahaan terkemuka dengan portofolio bisnis yang semakin beragam, Perseroan telah melalui banyak tantangan maupun peluang besar. Perjalanan panjang ini bukan hanya soal bertahan, melainkan tentang berkembang, belajar, beradaptasi, dan terus berinovasi.

Pada tahun 2024, Perseroan menghadapi berbagai tantangan termasuk fluktuasi harga komoditas, perubahan regulasi, hingga perkembangan teknologi yang semakin pesat. Namun, semua tantangan tersebut juga membuka peluang, terutama untuk mengembangkan portofolio bisnis yang lebih beragam dan lebih berkelanjutan.

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip adaptasi, kualitas, keberlanjutan, kolaborasi, dan efisiensi. Perseroan harus mampu beradaptasi dengan perubahan, meningkatkan kualitas produk dan layanan, memastikan keberlanjutan bisnis, dan bekerja sama dengan efektif guna mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, Perseroan dapat terus memberikan dampak positif dalam Grup Astra sekaligus mendukung tercapainya Aspirasi Keberlanjutan 2030.

Volatilitas harga batu bara menjadi tantangan utama bagi segmen bisnis terkait batu bara. Harga rata-rata Global Newcastle Index (GCNI) tahun 2024 sebesar US\$135/ton, turun 22% dibandingkan harga rata-rata tahun 2023 sebesar US\$173/ton.

Segmen Mesin Konstruksi juga menghadapi tantangan perlambatan eksekusi proyek-proyek konstruksi menjelang Pemilu 2024. Masuknya produk alat berat Tiongkok membuat kompetisi di pasar semakin ketat. Perseroan memilih untuk melakukan pendekatan holistik yang lebih mengedepankan nilai tambah sebagai solusi total bagi pelanggan dan menjadi diferensiasi dengan kompetitor.

CHALLENGES ENCOUNTERED

Since its establishment and throughout its journey to becoming a leading company with an increasingly diverse business portfolio, the Company has encountered numerous challenges and significant opportunities. This long journey is not just about survival but about growth, learning, adaptation and continuous innovation.

In 2024, the Company encountered various challenges, including commodity price fluctuations, regulatory changes and rapid technological advancements. However, these challenges also presented opportunities, particularly in expanding a more diversified and sustainable business portfolio.

The Company remains committed to the principles of adaptation, quality, sustainability, collaboration and efficiency. We must adapt to change, enhance product and service quality, ensure business sustainability and collaborate effectively to achieve shared goals. By doing so, the Company continues to create a positive impact within the Astra Group while supporting the achievement of 2030 Sustainability Aspirations.

Coal price volatility remained a key challenge for the coal-related business segment. The average price of the Global Newcastle Index (GCNI) in 2024 was recorded at US\$135/ton, a 22% decline compared to the average price of US\$173/ton in 2023.

Construction Machinery segment also faced challenges due to the slowdown in construction project execution ahead of 2024 General Election. Facing intensified market competition with the entry of Chinese heavy equipment products, the Company adopted a holistic approach that prioritizes added value by offering total solutions to customers, setting itself apart from competitors.

Selain tantangan dari kompetisi yang semakin ketat, Perseroan juga harus menghadapi tekanan terhadap ESG dan isu elektrifikasi, termasuk isu emisi karbon. Perseroan tetap menjalankan transformasi ke bisnis non-batu bara termal dalam periode transisi dengan *horizon timeframe* tahun 2030 dan 2050.

PROSPEK DAN RENCANA KE DEPAN

World Bank dalam Laporan GEP edisi Januari 2025 memperkirakan pertumbuhan global akan stagnan di 2,7% pada tahun 2025-2026. Ekonomi global tampaknya tetap berada pada tingkat pertumbuhan rendah yang tidak akan cukup untuk mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan. Ekonomi global masih dibayangi risiko peningkatan ketidakpastian kebijakan dan pergeseran kebijakan perdagangan yang merugikan, ketegangan geopolitik, inflasi, dan bencana alam sebagai dampak perubahan iklim. Ketidakpastian kebijakan perdagangan dan langkah-langkah pembatasan perdagangan tetap tinggi menyusul hasil Pemilu di AS.

Indonesia berhasil melalui tahun 2024 dengan performa yang kuat pada pertumbuhan ekonomi didukung oleh keberlanjutan reformasi struktural dan stabilitas sektor keuangan. Memasuki tahun 2025, IMF dalam laporan *World Economic Outlook Update* Januari 2025 memproyeksikan pertumbuhan Indonesia sebesar 5,1%, naik dari 5,03% pada tahun 2024. Sementara pemerintah dalam asumsi APBN 2025 menargetkan pertumbuhan sebesar 5,2%.

Prospek ekonomi domestik akan dipengaruhi oleh realisasi kebijakan ekonomi dari pemerintah baru yang mulai bekerja setelah dilantik pada Oktober 2024. Pemerintah baru Indonesia memiliki tantangan besar untuk memenuhi target mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia hingga 7% dalam 2-3 tahun mendatang. Beberapa program utama pemerintah baru menumbuhkan optimisme pasar.

Pemerintah mendorong hilirisasi sumber daya mineral, pertanian, dan kelautan sebagai bagian dari ekonomi biru dan hijau. Di sektor pangan,

Beyond the increasingly intense competition, the Company also had to address pressure related to ESG and electrification issues, including carbon emission. The Company continues its transformation toward non-thermal coal businesses during this transition period, with a strategic horizon set for 2030 and 2050.

FUTURE PROSPECTS AND PLANS

The World Bank, in its January 2025 GEP report, projects that global growth will stagnate at 2.7% in 2025-2026. Global economy appears to remain at a low growth rate, which may not be sufficient to drive sustainable economic development. Global economic conditions continue to be overshadowed by risks, including increased policy uncertainty, adverse shifts in trade policies, geopolitical tensions, inflation, and natural disasters linked to climate change. Trade policy uncertainty and protectionist measures remain high following the US election result.

Indonesia was able to navigate through 2024 with strong economic performance, supported by the continuation of structural reforms and financial sector stability. Entering 2025, the IMF in its January 2025 World Economic Outlook Update report projected Indonesia's growth at 5.1%, up from 5.03% in 2024. Meanwhile, the government in its 2025 State Budget (APBN) assumptions is targeting growth of 5.2%.

Domestic economic outlook will be influenced by the implementation of economic policies by the new government, which took office in October 2024. The new government faces a major challenge in achieving its ambitious target of increasing Indonesia's economic growth to 7% within the next 2-3 years. Several new government's key programs are boosting market optimism.

The government is promoting downstream processing of mineral, agricultural, and maritime resources, supporting the green and blue economy

pemerintah menargetkan tambahan luas panen 4 juta hektar hingga 2029 melalui *food estate* untuk mencapai swasembada pangan. Selain itu, pemerintah berkomitmen mencapai swasembada energi dan ekonomi hijau dengan mengurangi impor energi fosil melalui pengembangan energi terbarukan dan bioenergi, serta mempercepat dekarbonisasi menuju Net Zero Emission. Program penghentian PLTU batu bara dilanjutkan secara hati-hati demi keberlanjutan ekonomi. Pembangunan infrastruktur terus berlanjut, termasuk proyek strategis nasional, mendukung pembangunan IKN.

Prospek Usaha

Mengutip laporan *World Bank Commodity Markets Outlook* edisi Oktober 2024, permintaan batu bara global tahun 2025 diprediksi akan turun karena penurunan konsumsi di Tiongkok dan India. Penurunan konsumsi batu bara diperkirakan akan terus berlanjut hingga tahun 2026, karena permintaan yang lemah di Tiongkok, Eropa, dan AS. Penurunan konsumsi batu bara terutama karena semakin banyak negara telah menggunakan pembangkit listrik energi terbarukan dan pembangkit listrik berbahan bakar gas alam yang sebagian besar merupakan transisi dari bahan bakar batu bara.

Rekor kenaikan harga emas pada tahun 2024 diperkirakan akan berlanjut hingga 2025. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga emas tahun 2025 antara lain penurunan suku bunga dan indeks dolar AS, konflik geopolitik di Ukraina dan Israel, pembelian emas oleh bank sentral di seluruh dunia, serta permintaan yang lebih tinggi di Tiongkok.

Pasokan nikel global terus meningkat pesat. Kenaikan pasokan terutama berasal dari Indonesia yang menyumbang lebih dari setengah produksi nikel dunia. Investasi besar dari Tiongkok untuk membangun smelter di Indonesia telah mendorong kenaikan produk olahan nikel. Kondisi *oversupply* telah membuat harga nikel turun pada tahun 2024. Permintaan global untuk nikel diperkirakan akan terus tumbuh dalam beberapa tahun mendatang,

initiatives. In the food sector, the government is targeting to expand food estate program at least 4 million hectares of harvested land by 2029 to achieve food self-sufficiency. Additionally, the government is committed to achieving energy self-sufficiency and fostering a green economy by reducing fossil fuel imports, advancing renewable energy and bioenergy, and accelerating decarbonization roadmap toward Net Zero Emissions. The coal-fired power plant shutdown program is being implemented cautiously to ensure economic sustainability. Meanwhile, infrastructure development remains a priority, including national strategic projects that support the development of IKN.

Business Outlook

According to the World Bank Commodity Markets Outlook report in its October 2024 edition, global coal demand in 2025 is projected to decline due to reduced consumption in China and India. This decline in coal consumption is expected to continue until 2026, driven by weak demand in China, Europe and the US. The reduction in coal usage is primarily attributable to the increasing adoption of renewable energy power plants and natural gas-fired power plants, as part of a broader transition away from coal. This shift is propelled by stricter emission standard and the emergence of more efficient natural gas turbine technology.

The record rise in gold prices observed in 2024 is expected to persist into 2025. Factors influencing gold prices in 2025 include lower interest rates, a declining US dollar index, ongoing geopolitical conflicts in Ukraine and Israel, central banks around the world purchasing gold, as well as increased consumer demand in China.

Global nickel supply continues to surge, with Indonesia accounting for more than half of the world's nickel production. Large-scale investments from China to build smelters in Indonesia have spurred growth in processed nickel products. However, oversupply has driven nickel prices down in 2024. Despite this, global demand for nickel is expected to continue growing in the coming years, supported by demand from stainless steel producers

didukung oleh permintaan produsen baja nirkarat dan baterai kendaraan listrik. Pada tahun 2025, harga nikel diperkirakan sedikit membaik dari harga rata-rata tahun 2024.

Dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030 yang dikeluarkan oleh Kementerian ESDM, pemerintah memproyeksikan penambahan kapasitas pembangkit listrik sebesar 40.600 megawatt (MW) hingga tahun 2030. Dari total penambahan tersebut, sebesar 20.900 MW atau 51,6% merupakan pembangkit listrik energi terbarukan. Hingga akhir 2024, menurut data Kementerian ESDM, bauran energi terbarukan telah mencapai 14,1%, naik sedikit dari 13,9% pada 2023. Adapun target bauran energi terbarukan pada tahun 2025 yaitu sebesar 23%.

Rencana ke Depan

Menghadapi ketidakpastian tahun 2025, Perseroan fokus untuk memperkuat seluruh lini bisnis. Perseroan akan tetap bersikap proaktif dan *agile* menghadapi tantangan eksternal, bergerak cepat mengakselerasi transformasi, dan memiliki resiliensi dalam mengoptimalkan bisnis melalui *value creation*, *operational excellence*, dan inovasi berkelanjutan.

Transformasi ke bisnis non-batu bara dan energi terbarukan terus dilanjutkan melalui akselerasi berbagai inisiatif strategis untuk menjajaki peluang investasi dengan tetap memperhatikan posisi keuangan yang sehat. Sektor pertambangan mineral harus tumbuh dan dikembangkan sebagai bagian dari *portfolio rebalancing*, baik melalui akuisisi *operating assets* maupun melakukan eksplorasi pada *greenfield asset*.

Portofolio energi terbarukan juga akan terus ditingkatkan dengan melakukan kajian terhadap berbagai peluang proyek energi terbarukan lainnya dengan skala yang lebih besar. Secara spesifik, pada tahun 2030 Perseroan diharapkan dapat mewujudkan keseimbangan pendapatan antara bisnis yang terkait dan tidak terkait batu bara termal serta pengurangan emisi karbon sebesar 30% dari *baseline* tahun 2019.

and electric vehicle battery manufacturers. In 2025, nickel prices are projected to improve slightly from the average price recorded in 2024.

In the 2021-2030 Electricity Supply Business Plan (RUPTL) issued by the Ministry of ESDM, the government projects an additional power generation capacity of 40,600 megawatts (MW) by 2030. Of the total addition, 20,900 MW or 51.6% will be renewable energy power plants. By the end of 2024, according to data from the Ministry of ESDM, the renewable energy mix has reached 14.1%, up slightly from 13.9% in 2023. The target for the renewable energy mix in 2025 is 23%.

Future Plans

Facing the uncertainties in 2025, the Company is focused on strengthening all business lines. The Company remains proactive and agile in addressing external challenges, rapidly advancing its transformation efforts while ensuring resilience in optimizing its business through value creation, operational excellence and continuous innovation.

The transition to non-coal and renewable energy businesses continues through the acceleration of strategic initiatives, aimed at exploring investment opportunities while maintaining a healthy financial position. The mineral mining sector must expand and develop as part of the portfolio rebalancing strategy, both through the acquisition of operating assets and the exploration of greenfield projects.

The renewable energy portfolio will also be further strengthened through studies on large-scale renewable energy project opportunities. By 2030, the Company aims to achieve a balanced revenue contribution between coal-related and non-coal businesses, while also achieving a 30% reduction in carbon emissions from the 2019 baseline.

Perseroan berkomitmen untuk menjadikan aspek ESG sebagai bagian dari perspektif jangka panjang yang harus dikelola dengan baik untuk memastikan keberhasilan bisnis yang berkelanjutan. Sejalan dengan *Astra Net Zero Ambition*, di mana Astra berkomitmen untuk mencapai *Net Zero Emission* Cakupan 1 dan Cakupan 2 pada tahun 2050, Perseroan harus mengupayakan berbagai inisiatif untuk mendukung pencapaian target tersebut. Di antaranya dengan memanfaatkan teknologi untuk mengurangi *fuel burnt* yang merupakan salah satu aspek penyumbang emisi terbesar di grup Perseroan saat ini. Perseroan akan bersinergi dengan *principal* untuk menjajaki pengembangan elektrifikasi alat berat ataupun alat berat emisi rendah karbon.

Sejalan dengan itu, proyek *nature-based solution* (NBS) yang sudah mulai dijalankan merupakan upaya untuk melakukan *offset* emisi karbon yang dihasilkan dari operasi bisnis grup Perseroan. Ke depan, Perseroan akan mencari area hutan baru sebagai target NBS serta mempelajari metode dan pemanfaatan teknologi yang tepat untuk menjaga aset NBS tersebut. Selain itu, seluruh lini bisnis Perseroan diharapkan meningkatkan berbagai upaya untuk mengurangi emisi karbon.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan telah menetapkan Aspirasi Keberlanjutan 2030 yang berisi target dan sasaran *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang terukur sebagai komitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang untuk dunia yang berkelanjutan.

Sejalan dengan implementasi ESG, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG) meliputi struktur dan pengawasan, kode etik dan nilai-nilai, serta transparansi dan pelaporan. Perseroan terus meningkatkan kualitas sistem, kontrol, dan prosedur internal yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; mengidentifikasi risiko jangka panjang, potensi dampaknya, dan upaya mitigasi perusahaan; serta memenuhi harapan semua pemangku kepentingan.

The Company is committed to integrating ESG principles into its long-term strategy, ensuring sustainable business success. Aligned with the *Astra Net Zero Ambition*, which targets Net Zero Emissions for Scope 1 and Scope 2 by 2050, the Company is actively pursuing various initiatives to support this goal. Among these efforts is leveraging technology to reduce fuel burnt, currently one of the largest sources of emissions within the Company's operations. The Company will collaborate with its principals to explore the development of electrified heavy equipment and low-carbon emission machinery.

Furthermore, the nature-based solutions (NBS) project, which has already been initiated, serves as part of the Company's strategy to offset carbon emissions from its operations. Moving forward, the Company will identify new forest areas as NBS targets while assessing suitable methodologies and technologies for effective asset management. Moreover, all business units within the Company are expected to intensify their efforts to reduce carbon emissions as part of this broader sustainability commitment.

DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company established 2030 Sustainability Aspiration, outlining measurable Environmental, Social, and Governance (ESG) target and objective as part of our commitment to creating long-term value for a sustainable world.

In line with our ESG implementation, the Company is committed to upholding good corporate governance (GCG) practices, including governance structure and supervision, codes of conducts, as well as transparency and reporting. The Company continuously enhances the quality of our systems, controls and internal procedures to ensure compliance with the applicable laws and regulations, to identify long-term risks and their potential impacts, to implement mitigation efforts and to meet stakeholder expectations.

Perseroan terus melakukan penyempurnaan implementasi GCG selaras dengan peraturan perundang-undangan dan *best practice*. Penerapan GCG di Perseroan di antaranya mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka.

Peraturan dan Surat Edaran OJK tersebut mengatur pedoman tata kelola Perseroan yang baik dan dibagi ke dalam 5 (lima) aspek tata kelola Perseroan terbuka, 8 (delapan) prinsip tata kelola Perseroan yang baik, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola Perseroan yang baik. Berdasarkan *self-assessment* atas parameter Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka oleh OJK yang dilakukan dengan pendekatan “*comply or explain*”, Perseroan telah memenuhi seluruh rekomendasi tersebut.

Pada tahun 2024, Perseroan menerima Penghargaan Kategori RUBY dalam ajang Anugerah Indeks Integritas Bisnis Lestari yang diselenggarakan oleh Transparency International Indonesia (TII) dan Tempo Data Science. Perseroan meraih indeks integritas rata-rata sebesar 78,95 dari rentang 75 – 84 dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip antikorupsi, penghormatan Hak Asasi Manusia (HAM), keberlanjutan ekosistem, serta perlindungan dan pelestarian lingkungan ke dalam praktik tata kelola perusahaan dengan baik atau di atas rata-rata. Perseroan memaknai penghargaan ini sebagai motivasi untuk terus menjaga aspek kepatuhan dan integritas, memperkuat mekanisme pengawasan dan manajemen risiko, serta menerapkan aspek-aspek ESG untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

The Company continues to improve our GCG implementation in alignment with regulations and best practices. The Company’s governance framework adheres to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, as further detailed in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines.

These OJK regulation and circular establish corporate governance guidelines for public companies, comprising five governance aspects, eight principles of good corporate governance and 25 recommended good corporate governance practices. Based on the self-assessment on parameters of Public Company Governance Guidelines by OJK which was carried out using a “comply or explain” approach, the Company has fulfilled all these recommendations.

In 2024, the Company received RUBY Category Award at Sustainable Business Integrity Index Awards, organized by Transparency International Indonesia (TII) and Tempo Data Science. The Company achieved an average integrity index score of 78.95 within the range of 75–84 for effectively integrating anti-corruption principles, human rights protection, ecosystem sustainability and environmental preservation into our corporate governance practices—placing us above the industry average. The Company views this recognition as motivation to uphold compliance and integrity, to strengthen risk management and supervision mechanisms, as well as to further implement ESG principle to create sustainable value for shareholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 24 April 2024 terkait agenda perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan antara lain memutuskan mengangkat Ibu Vilihati Surya sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPST tersebut sampai dengan RUPST Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2025.

Sehingga susunan anggota Direksi pada per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan Position
Frans Kesuma	Presiden Direktur President Director
Loudy Irwanto Ellias	Direktur Director
Iwan Hadiangoro	Direktur Director
Idot Supriadi	Direktur Director
Edhie Sarwono	Direktur Director
Widjaja Kartika	Direktur Director
Vilihati Surya	Direktur Director

APRESIASI

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaannya, serta kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan nasihat, arahan, dan dukungannya kepada Direksi dalam menjalankan tugas kepengurusan Perseroan sepanjang tahun 2024. Penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada seluruh insan grup Perseroan yang telah menunjukkan kinerja terbaik sebagai individu maupun di dalam kerja sama tim sehingga Perseroan dapat melalui berbagai tantangan tahun 2024 dengan baik. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi para pemegang saham, karyawan, mitra usaha, pelanggan, dan masyarakat Indonesia.



Frans Kesuma
Presiden Direktur
President Director

CHANGES IN COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 24, 2024, regarding the agenda of changes in composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, decided, among others, to appoint Mrs. Vilihati Surya as a Director of the Company for a term effective from the closing of the AGMS until the Company's AGMS to be held in 2025.

Accordingly, composition of the Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to express our sincere gratitude to the Shareholders for their support and trust, as well as to the Board of Commissioners for their guidance, insight and support for the Board of Directors in managing the Company in 2024. My highest appreciation goes to all members of the Company who have demonstrated outstanding performance, both individually and as a team, enabling the Company's group to encounter various challenges in 2024 well. I sincerely hope that the Company will continue to deliver optimal value to shareholders, employees, business partners, customers and Indonesian people.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, izinkan saya menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan perkembangan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Secara umum Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Dewan Komisaris, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam laporan ini, Dewan Komisaris memberikan gambaran terkait dengan kondisi eksternal secara umum, penilaian terhadap kinerja Direksi, pandangan atas prospek usaha yang disusun Direksi, serta pandangan atas penerapan tata kelola yang dijalankan Direksi selama periode pelaporan.

PANDANGAN ATAS KONDISI EKSTERNAL

Tahun 2024 tetap menjadi tahun yang penuh dengan berbagai tantangan. Perekonomian global masih dibayangi dengan berbagai ketidakpastian. Hal ini tercermin dari ekspektasi bahwa pemangkasan suku bunga oleh Federal Reserve Amerika Serikat (AS) mungkin tidak sebesar yang diharapkan sebelumnya, mengingat indikator makroekonomi AS yang kuat. Tingkat inflasi masih relatif tinggi walaupun mulai mengalami moderasi. Selain itu, ketegangan geopolitik di beberapa kawasan dunia masih terus berlangsung yang berisiko memicu fluktuasi harga komoditas dan nilai tukar.

Ketidakpastian ekonomi global memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ekonomi Indonesia tahun 2024 tercatat hanya tumbuh 5,03%, di bawah target pemerintah sebesar 5,2%.

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Distinguished Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to convey this Board of Commissioners' supervisory duty report with regard to the management and growth of the Company for the financial year ended December 31, 2024.

In general, the Board of Commissioners has performed its duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association, Board of Commissioners Manual, as well as applicable laws and regulations. In this report, the Board of Commissioners provides an overview of the general external conditions, an assessment of the Board of Directors' performance, its view on the business outlook prepared by the Board of Directors and its view on the implementation of corporate governance by the Board of Directors during the reporting period.

OVERVIEW ON EXTERNAL CONDITIONS

The year 2024 remained a year full of challenges. Global economy continued to face significant uncertainty. This was reflected in the expectation that the US Federal Reserve's interest rate cuts might not be as substantial as previously anticipated, given the strong US macroeconomic indicators. While inflation had begun to moderate, it remained relatively high. Furthermore, ongoing geopolitical tensions in several regions posed a risk of triggering commodity price fluctuations and exchange rate volatility.

Global economic uncertainty affected Indonesia's economic growth. In 2024, Indonesia's economy grew by only 5.03%, falling short of the government's target of 5.2%. Several factors contributed to this, including a significant decline in exports in the

Beberapa faktor yang memengaruhi di antaranya adalah penurunan ekspor yang signifikan pada semester kedua tahun 2024. Penurunan harga komoditas global berdampak pada penurunan ekspor, yang selama ini menjadi salah satu andalan pendorong ekonomi Indonesia.

Selain itu, tahun 2024 adalah tahun politik bagi Indonesia, dengan adanya agenda politik pemilihan presiden-wakil presiden dan kepala daerah serentak, dilanjutkan dengan proses transisi pemerintahan. Dinamika politik yang dinamis sepanjang tahun sangat berpengaruh terhadap dunia usaha.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris telah menyetujui rencana bisnis yang disusun Direksi sebelum tahun buku 2024, yang menetapkan target-target kinerja yang terukur dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki dan keadaan ekonomi serta bisnis yang diperkirakan akan melambat di tahun 2024. Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah mengimplementasikan strategi yang tepat dan sistematis untuk mengoptimalkan kinerja masing-masing lini bisnis sekaligus melanjutkan strategi diversifikasi ke lini bisnis yang berkelanjutan.

Di tengah iklim bisnis yang penuh tantangan, Perseroan mampu menunjukkan kesinambungan pencapaian kinerja yang baik dan memenuhi target. Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp134,4 triliun, naik 5% dibandingkan Rp128,6 triliun pada tahun 2023 dengan perolehan laba bersih sebesar Rp19,5 triliun, turun 5% dari Rp20,1 triliun pada tahun 2023.

Peningkatan pendapatan bersih Perseroan ditopang oleh kenaikan kinerja segmen Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, serta Pertambangan Emas dan Mineral Lainnya. Di tengah pasar alat

second half of 2024. The drop in global commodity prices negatively impacted exports, which have traditionally been a key driver of Indonesia's economic growth.

Furthermore, 2024 was a politically year for Indonesia, featuring presidential, vice-presidential and simultaneous regional government elections, followed by a government transition process. The dynamic political landscape throughout the year had a significant impact on business environment.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners has approved the business plan formulated by the Board of Directors prior to the 2024 financial year, which set measurable performance targets, taking into account the available resources and the forecast of economic as well as business activities slowdown in 2024. The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has implemented appropriate and systematic strategy to optimize the performance of each business lines, while concurrently continuing a diversification strategy towards sustainable business segments.

Amid a challenging business climate, the Company demonstrated consistent strong performance and was able to meet its targets. The Company recorded net revenues of Rp134.4 trillion, an increase of 5% compared to Rp128.6 trillion in 2023, while net income amounted to Rp19.5 trillion, a decrease of 5% from Rp20.1 trillion in 2023.

The increase in the Company's net revenues was supported by the performance of the Construction Machinery segment, Mining Contracting segment, and Gold and Other Mineral Mining segment.

berat yang menyusut dan ketatnya persaingan, segmen Mesin Konstruksi mampu tumbuh positif sebesar 2% dari Rp36,6 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp37,3 triliun. Segmen Kontraktor Penambangan menunjukkan kinerja yang solid dengan memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp58,0 triliun, naik 8% dari Rp54,0 triliun. Segmen Pertambangan Emas dan Mineral Lainnya menghasilkan pendapatan sebesar Rp9,9 triliun, naik 90% dibandingkan Rp4,7 triliun, dipacu oleh penguatan harga emas global sepanjang tahun 2024. Sementara itu, pendapatan segmen Pertambangan Batu Bara (batu bara termal dan metalurgi) turun 15% dari Rp30,5 triliun menjadi Rp26,0 triliun, akibat penurunan indeks harga batu bara. Segmen Lainnya, secara total menyumbang pendapatan sebesar Rp3,2 triliun.

Transformasi ke bisnis non-batu bara dan energi terbarukan terus dilanjutkan untuk mencapai keseimbangan pendapatan antara bisnis terkait batu bara dan bisnis yang tidak terkait batu bara di masa depan. Pertambangan Nikel mulai memberikan kontribusinya terhadap kinerja konsolidasian Perseroan, walaupun belum signifikan. Segmen pertambangan nikel diharapkan dapat memberikan kontribusi yang substansial setelah smelter *Rotary Kiln-Electric Furnace* (RKEF) selesai dibangun dan beroperasi dengan kapasitas produksi yang optimal.

Portofolio energi terbarukan semakin beragam dengan adanya investasi Perseroan di pembangkit listrik geothermal dan pembangkit listrik tenaga sampah (*waste-to-energy*).

Amid a shrinking heavy equipment market and intensified competition, the Construction Machinery segment managed to grow positively by 2%, from Rp36.6 trillion in 2023 to Rp37.3 trillion. The Mining Contracting segment showed solid performance by contributing Rp58.0 trillion in revenue, up 8% from Rp54.0 trillion. The Gold and Other Mineral Mining segment generated revenues of Rp9.9 trillion, an increase of 90% compared to Rp4.7 trillion, driven by the strengthening of global gold prices throughout 2024. Meanwhile, revenues from the Coal (thermal and metallurgical coal) Mining segment declined by 15%, from Rp30.5 trillion to Rp26.0 trillion, due to a lower coal price index. Others segment, contributed a total revenue of Rp3.2 trillion.

The transition towards non-coal and renewable energy businesses continues as part of the Company's strategy to achieve a balanced revenue mix between coal-related and non-coal-related businesses in the future. The Nickel Mining has started contributing to the Company's consolidated performance, although not yet significant. This segment is expected to make a substantial contribution once the Rotary Kiln-Electric Furnace (RKEF) smelter is fully constructed and operating at optimal production capacity.

The Company's renewable energy portfolio has become more diversified through investments in geothermal power plant and waste-to-energy power plant.

Pada tahun 2024, melalui PT Energia Prima Nusantara (EPN), entitas anak yang bergerak di bidang energi terbarukan, Perseroan memiliki secara langsung dan tidak langsung sebesar 32,7% saham di PT Supreme Energy Rantau Dedap, perusahaan yang mengoperasikan proyek panas bumi di Sumatera Selatan dengan kapasitas terpasang sebesar 91,2 MW.

Pada tahun yang sama, EPN bersama Sumitomo Corporation dan Kanadevia Corporation (sebelumnya dikenal dengan Hitachi Zosen/Hitz) mendirikan ventura bersama, PT Jabar Environmental Solutions (JES) untuk menjalankan bisnis pembangkit listrik serta fasilitas pengolahan sampah di Legok Nangka, Kabupaten Bandung, Jawa Barat melalui skema *Public-Private Partnership* (PPP).

Dewan Komisaris mendukung setiap rencana investasi yang selaras dengan aspirasi untuk mengembangkan diversifikasi portofolio bisnis, termasuk melakukan *portfolio rebalancing* pada bisnis non-batu bara.

PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Sebelum tahun berjalan, Presiden Direktur Perseroan merumuskan strategi dan arah kebijakan strategis Perseroan, yang dituangkan dalam *Astra Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy* (AHMCE) President Message, dengan mempertimbangkan masukan, nasihat, saran, dan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris senantiasa memantau implementasi setiap strategi dan inisiatif strategis Perseroan. Untuk memastikan tercapainya target-target kinerja Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan komunikasi dan koordinasi secara rutin, antara lain melalui proses pelaporan dan diskusi dalam rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2024, through PT Energia Prima Nusantara (EPN), a subsidiary which operates in the renewable energy sector, the Company held a direct and indirect ownership of 32.7% shares of PT Supreme Energy Rantau Dedap, a company that operates a geothermal project in South Sumatera with an installed capacity of 91.2 MW.

In the same year, EPN, in collaboration with Sumitomo Corporation and Kanadevia Corporation (formerly known as Hitachi Zosen/Hitz), established a joint venture, PT Jabar Environmental Solutions (JES), to operate a power plant and waste processing facility in Legok Nangka, Bandung Regency, West Java, under a Public-Private Partnership (PPP) scheme.

The Board of Commissioners fully supports investment plans that align with the Company's aspirations to develop business portfolio diversification, including portfolio rebalancing towards non-coal businesses.

SUPERVISION IN CORPORATE STRATEGIES FORMULATION AND IMPLEMENTATION

Prior to the financial year, the President Director of the Company formulated corporate strategies and strategic policies, as outlined in *Astra Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy* (AHMCE) President Message, with due regard to the guidance, advice and recommendations of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners continuously monitored the implementation of each corporate strategy and strategic initiative. To ensure the achievement of the Company's performance targets, the Board of Commissioners and the Board of Directors engaged in regular communication and coordination, including through reporting process and discussions in joint meetings.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat bersama Direksi. Di dalam forum rapat bersama, Direksi melaporkan hasil pencapaian kinerja operasional dan keuangan triwulanan, permasalahan yang dihadapi dan penanganannya serta kemajuan pengembangan usaha. Sedangkan Dewan Komisaris memberikan masukan sesuai dengan kompetensinya, dengan mempertimbangkan dinamika Perseroan dan industri, kepentingan Perseroan, dan para pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah mengimplementasikan strategi dan inisiatif secara efektif dan optimal sesuai saran dan rekomendasi Dewan Komisaris dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan dan dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Pada tahun 2025, situasi perekonomian global diperkirakan akan tetap menantang. Walaupun telah terjadi penurunan inflasi dan pemangkasan tingkat suku bunga di negara-negara maju, ketidakpastian yang tinggi masih akan membayangi perekonomian global. Ketegangan geopolitik yang masih terjadi di beberapa belahan dunia, konflik ekonomi dan persaingan antar negara dalam perdagangan internasional yang semakin tajam, proteksionisme perdagangan, serta pertumbuhan ekonomi di negara besar yang masih landai akan menghambat pertumbuhan ekonomi global.

Harga komoditas global diperkirakan akan melandai dibandingkan dengan posisi harga tahun 2024. Hal ini didasarkan pada pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan masih belum mengalami pertumbuhan tinggi serta perekonomian Tiongkok yang diperkirakan melambat.

In 2024, the Board of Commissioners held six (6) joint meetings with the Board of Directors. During these meetings, the Board of Directors reported on quarterly operational and financial performance, challenges encountered and their resolutions, as well as business development progress. The Board of Commissioners, in turn, provided feedback based on its expertise, taking into account the dynamics in the Company's and in the industry, the interests of the Company and stakeholders.

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors had effectively and optimally implemented the strategies and initiatives in accordance with the guidance and recommendations provided, while ensuring compliance with the applicable laws and regulations and adhering to sound corporate governance principles.

OVERVIEW ON BUSINESS PROSPECTS

In 2025, the global economic outlook is expected to remain challenging. Despite declining inflation and interest rate cuts in developed economies, uncertainty would continue to overshadow global economic conditions. Ongoing geopolitical tensions in various regions, economic conflicts and intensifying competition in international trade between countries, rising trade protectionism and subdued growth in key global markets would hinder global economic growth.

Global commodity prices are projected to decline compared to 2024. This condition is largely attributed to the expectation of modest global economic growth and China's economy slowing down.

Tantangan global tentu berdampak pada banyak negara termasuk Indonesia. Kondisi ekonomi Indonesia juga menunjukkan ketidakpastian dengan pelemahan mata uang Rupiah, arus keluar modal dari pasar saham, dan berbagai tekanan lainnya. Namun, pemerintah Indonesia tetap optimis menghadapi tahun 2025 dengan terus berupaya menjaga stabilitas sekaligus mencari peluang pertumbuhan melalui reformasi dan kebijakan strategis.

Pemerintah berfokus mengembangkan industri hilir dan diversifikasi sektor, dari pengolahan sumber daya alam hingga produk ramah lingkungan guna meningkatkan daya saing ekspor. Selain itu, peningkatan infrastruktur, pembangunan sistem irigasi, dan energi berkelanjutan menunjukkan komitmen terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan berkelanjutan.

Direksi telah menyusun prospek usaha Perseroan di tahun 2025 yang fokus pada optimalisasi setiap lini bisnis yang dimiliki, termasuk bisnis yang baru dikembangkan, melalui berbagai program *continuous improvement*, *operational excellence*, dan inovasi untuk menghasilkan kinerja terbaik dan berkelanjutan. Direksi harus terus mengikuti dan mencermati setiap perkembangan yang terjadi baik di tataran global maupun domestik, agar mampu mengubah tantangan menjadi peluang yang dapat menghasilkan manfaat bagi Perseroan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) di Perseroan melalui sistem manajemen yang efektif disertai dengan proses pengawasan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan untuk menjaga keselarasan praktik GCG dengan *best practice*.

Global challenges inevitably affect many countries, including Indonesia. The Indonesian economy faces uncertainty with a weakening Rupiah, capital outflows from stock market, and other pressures. Despite this, Indonesian government remains optimistic about facing 2025, committed to maintaining stability and seeking growth opportunities through reforms and strategic policies.

The government focuses on developing downstream industries and diversifying sectors, from processing natural resources to eco-friendly products, to enhance export competitiveness. Additionally, improving infrastructure, building irrigation systems, and promoting sustainable energy demonstrate a commitment to long-term and sustainable economic growth.

The Board of Directors has formulated the Company's 2025 business prospects with a focus on optimizing all business lines, including newly developed segments, through continuous improvement programs, operational excellence and innovation to achieve the best and most sustainable performance. The Board of Directors must continuously monitor each development, both at the global and domestic levels, to turn challenges into opportunities that create values for the Company.

VIEW ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners consistently promotes the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company through an effective management system, complemented by monitoring, evaluation and continuous improvement to ensure alignment with the best practices.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Komite Audit bertugas menelaah laporan keuangan Perseroan, independensi akuntan publik, kecukupan manajemen risiko dan pengendalian internal, serta kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

Secara berkala, Dewan Komisaris menerima hasil penelaahan atas efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko yang dilakukan oleh Komite Audit bekerja sama dengan Corporate Audit Function dan Departemen Risk Management Perseroan. Hasil penelaahan dan rekomendasi perbaikan disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko di Perseroan cukup memadai dan efektif untuk memastikan kegiatan operasional Perseroan dapat berjalan dengan baik.

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian Perseroan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG sehingga mendapat penghargaan Anugerah Indeks Bisnis Lestari Kategori RUBY dari Transparency International Indonesia (TII) dan Tempo Data Science. Perseroan meraih indeks integritas rata-rata sebesar 78,95 dari rentang 75–84 dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip antikorupsi, penghormatan Hak Asasi Manusia (HAM) dan keberlanjutan ekosistem, serta perlindungan dan pelestarian lingkungan ke dalam praktik tata kelola perusahaan, yang menunjukkan kinerja yang baik atau di atas rata-rata.

In performing our supervisory function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. The Audit Committee is responsible for reviewing the Company's financial statements, the independence of external auditors, the adequacy of risk management and internal controls, as well as the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners regularly receives review reports on the effectiveness of internal controls and risk management, conducted by the Audit Committee in collaboration with the Company's Corporate Audit Function and Risk Management Department. The review results and recommendations for improvements are conveyed to the Board of Directors for follow-up actions.

The Board of Commissioners considers that the Company's internal control and risk management systems are adequate and effective in ensuring smooth business operations.

The Board of Commissioners appreciates the Company's achievements in implementing GCG principles, which led to the Company receiving Anugerah Indeks Bisnis Lestari in RUBY Category from Transparency International Indonesia (TII) and Tempo Data Science. The Company attained an average integrity index score of 78.95, within the range of 75–84, for effectively integrating anti-corruption principles, respect for Human Rights (HAM), ecosystem sustainability, as well as environmental protection and preservation into its corporate governance practices, demonstrating performance that is considered good or above average.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 24 April 2024 terkait agenda perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan memutuskan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Gidion Hasan sebagai Wakil Presiden Komisaris dan mengangkat Bapak Rudy sebagai Wakil Presiden Komisaris, Bapak Chiew Sin Cheok sebagai Komisaris, serta Bapak Bruce Malcolm Cox sebagai Komisaris Independen untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPST tersebut sampai dengan RUPST Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2025.

Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan pada per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

CHANGES IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 24, 2024, regarding the agenda of changes in composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, resolved to accept the resignation of Mr. Gidion Hasan as Vice President Commissioner and appointed Mr. Rudy as Vice President Commissioner, Mr. Chiew Sin Cheok as Commissioner and Mr. Bruce Malcolm Cox as Independent Commissioner for a term starting from the close of said AGMS until the Company's AGMS in 2025.

Hence, as of December 31, 2024, composition of the Board of Commissioners of the Company was as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Djony Bunarto Tjondro	Presiden Komisaris President Commissioner
Rudy	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner
Chiew Sin Cheok	Komisaris Commissioner
Djoko Pranoto Santoso	Komisaris Commissioner
Benjamin Herrenden Birks	Komisaris Commissioner
Paulus Bambang Widjanarko	Komisaris Independen Independent Commissioner
Nanan Soekarna	Komisaris Independen Independent Commissioner
Bruce Malcolm Cox	Komisaris Independen Independent Commissioner

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh insan Perseroan dan entitas anak, atas kerja keras, dedikasi, dan integritas yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2024. Semoga Perseroan dapat terus tumbuh dan berkembang serta memberikan nilai tambah dan manfaat yang lebih besar bagi para pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang. Semoga Tuhan senantiasa memberkati seluruh langkah dan usaha kita.



Djony Bunarto Tjondro

Presiden Komisaris
President Commissioner

APPRECIATION

The Board of Commissioners expresses our appreciation to the Board of Directors, management team and all employees of the Company and its subsidiaries for their hard work, dedication and integrity throughout 2024. We hope that the Company continue to grow and deliver greater value as well as benefits to shareholders, employees, customers, business partners and all stakeholders in the future. May God bless all our endeavors.

**Download
Laporan Tahunan**



<https://untr.id/f/ARUNTR2024>

**Download
Laporan Keberlanjutan**



<https://untr.id/f/SRUNTR2024>



PT United Tractors Tbk

Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung

Jakarta 13910

Tel : (021) 2457-9999

Fax : (021) 460-0657, 460-0677, 460-0655

www.unitedtractors.com